BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Tujuan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penelitian berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direflesikan dalam variabel.[1] Dengan demikian penelitian ini menggambarkan kemudian membuktikan seberapa tingkat hubungan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran *audiovisual* terhadap motivasi belajar siswa.

2. Tujuan Penelitian

Menguji dan membuktikan seberapa hubungan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran *audiovisual* terhadap motivasi belajar pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan kelas VIII semester gasal MTs Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. Sesuai dengan perumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran *audiovisual* di MTs Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui hubungan secara signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran *audiovisual*

[1] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) Cet. VII, hlm. 166

terhadap motivasi belajar kelas VIII MTs Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini di MTs Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Dengan alamat Jl. 145 Raya Kaliwungu Kendal.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini berlangsung dari tanggal 2 Agustus sampai 11 September 2010.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi.

   Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.[2] Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 130 siswa di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.[3] Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 bisa digunakan sebagai sampel semua. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 bisa diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% sampel.[4] Dari jumlah populasi 130 diambil 25% sampel yang akan diteliti.

---

[2] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press,2004) hlm. 12

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008)hlm.134.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disini dengan teknik *proporsional stratified random sampling*, teknik tersebut merupakan teknik gabungan dari teknik stratified sampel dan teknik proporsional sampel. Sampel proporsional diambil apabila karakteristiknya populasi terdiri dari kelompok yang diduga kuat berpengaruh pada hasil penelitian.[5] Sedangkan sampel strata adalah sampel yang mempunyai perbedaan ciri dan karakteristik yang mempengaruhi variabel. Dengan demikian, *teknik proportional stratified random sampling* ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun dengan mengambil 25% dari jumlah populasi yaitu 30 siswa diambil secara acak dari seluruh kelas VIII.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran *audiovisual.* Dengan indikator sebagai berikut :

a. Kemampuan seorang guru dalam menggunakan media *audiovisual* untuk mengakomodasi gaya belajar siswa secara bervariatif.
b. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dengan menggunakan presentasi melalui slide yang bergambar dan video player.
c. Kemampuan guru menanamkan nilai dan ketrampilan hidup dengan kapasitas yang benar bagi siswa melalui media pembelajaran *audiovisual.*
d. Kemampuan guru membangun interaksi, kedekatan, dan komunikasi dengan siswa baik secara verbal maupun non-verbal melalui penggunaan media pembelajaran *audiovisual.*

[5] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* , hlm.13.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada bidang ilmu biologi materi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dengan indikator sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan siswa belajar giat dan mencapai keberhasilan.
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar seperti bersungguh – sungguh dalam mengerjakan tugas dari guru.
c. Tekun belajar serta gigih usahanya untuk mencapai harapan dan cita-citanya dalam meraih masa depan.
d. Memperhatikan penjelasan guru pada saat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai penghargaan dalam belajar.
e. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Mengenai setiap variabel dibagi atas sub variabel atau indikator variabel.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[6] Pada observasi ini dengan cara mengamati dan mencatat bagaimana proses kegiatan belajar mengajar serta media yang digunakan oleh pendidik. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi

[6] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Cet. 5,hlm. 158.

siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran *audiovisual* terhadap motivasi belajar peserta didik.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik. seperti, sumber belajar, absen siswa kelas VIII dan data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk membuktikan kebenaran dalam penelitian.

c. Metode Angket (kuesioner)

Metode angket merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab pada responden yaitu siswa.[7] Tujuan dari penggunaan metode angket ini adalah untuk mengetahui respon dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* dan tanggapan guru – guru tentang media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Untuk memperoleh keterangan maka secara umum isi dari kuesioner atau *schedule* dapat berupa : pertanyaan tentang persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran, dan pertanyaan tentang motivasi siswa tentang peran aktif selama proses pembelajaran.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam pengolahan data yang akan dilaksanakan adalah data yang bersumber dari siswa MTs Sunan Katong Kaliwungu Kendal, setelah data terkumpul selanjutnya penulis mengolah data dan menganalisa dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* hlm. 142.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Sebelum diadakan analisis data lebih lanjut, terlebih dahulu penulis menentukan awal analisis ini dengan menyajikan data kuantitatif yaitu menentukan nilai mean (rata - rata) dari persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran *audiovisual* dan nilai mean dari motivasi belajar siswa pada MTs Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui distribusi jawaban responden dari hasil kuesioner dengan menggunakan distribusi frekuensi, setelah data sudah terkumpul langkah selanjutnya digunakan untuk mengetahui kualitas dari masing – masing variable dengan mengubah data deskriptif kedalam angka kuantitatif. Dalam analisis ini langka – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penskoran masing – masing variabel
2. Mencari frekuensi variabel (X) dan variabel (Y).
3. Mencari nilai – nilai rata – rata (mean) dari masing – masing variabel dengan rumus.

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata – rata yang ingin diketahui

Σ : Sigma (Jumlah)

N : Jumlah Responden.

2. Teknik Analisis Korelasional.

Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru menggunakan media pembelajaran *audiovisual* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y), maka digunakan teknik uji statistik Korelasi Product Moment.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

M : Jumlah Responden

ΣX : Jumlah Skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor x dan y

ΣX^2 : Jumlah skor x kuadrat

ΣY^2 : Jumlah skor y kuadrat.

G. Analisis Lanjut

Analisis lanjut yang dilakukan disini merupakan analisis untuk mengetahui adakah hipotesis yang diajukan tersebut benar atau salah (diterima atau ditolak). Hal tersebut dapat diketahui setelah dilakukan perhitungan nilai r_{xy}, maka langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan nilai r pada tabel (r_t) pada taraf signifikan 5 %. Berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai r hasil koefisien diperoleh nilai yang lebih besar atau sama dengan r tabel maka hasilnya adalah signifikan, artinya hipotesis yang diajukan diterima.
2. Namun jika nilai r koefisien diperoleh nilai yang lebih kecil dari pada nilai r yang terdapat pada tabel, maka hasilnya adalah tidak signifikan. Artinya hipotesis yang telah diajukan ditolak.

H. Batasan Operasional

Sebagai langkah antisipatif agar permasalahan tidak melebar dan untuk menghindari verbalisme, maka dalam penelitian perlu dicantumkan batasan operasional.

Adapun batasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran *Audiovisual*

Persepsi siswa tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran audiovisual merupakan variabel yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa dengan beberapa indikator diantaranya adalah Kemampuan guru menggunakan media *audiovisual* untuk mengakomodasi

gaya belajar siswa secara bervariatif, menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dengan menggunakan presentasi melalui slide yang bergambar dan video player, kemampuan guru menanamkan nilai dan ketrampilan hidup dengan kapasitas yang benar bagi siswa melalui media pembelajaran *audiovisual*, kemampuan guru dalam membangun interaksi, kedekatan, dan komunikasi dengan siswa baik secara verbal maupun non-verbal melalui penggunaan media pembelajaran.

2. Motivasi belajar siswa.

   Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsiknya berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.